

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KARAKTERISTIK *CORPORATE
GOVERNANCE***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
BEI Tahun 2013-2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

SUSI JAYANTI

NIM. 12030113140174

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

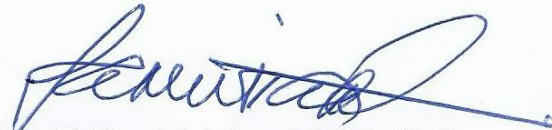
2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Susi Jayanti
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140174
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KARAKTERISTIK
CORPORATE GOVERNANCE**
Dosen Pembimbing : Drs. H. Tarmizi Achmad, MBA. Ph.D

Semarang, 15 Maret 2017

Dosen Pembimbing



Drs. H. Tarmizi Achmad, MBA. Ph.D

NIP. 195504181986031001

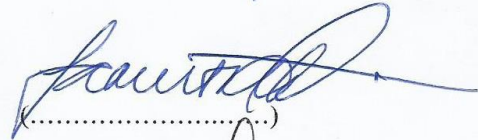
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Susi Jayanti
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140174
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KARAKTERISTIK
CORPORATE GOVERNANCE**
Dosen Pembimbing : Drs. H. Tarmizi Achmad, MBA. Ph.D

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 4 April 2017

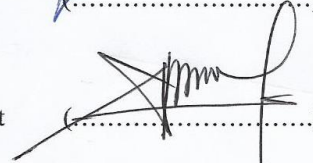
Tim Penguji

1. Drs. H. Tarmizi Achmad, MBA. Ph.D



(.....)

2. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, SE., M.Si., Akt



(.....)

3. Dr. Agus Purwanto, SE., M.Si., Akt



(.....)

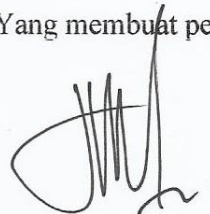
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Susi Jayanti, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KARAKTERISTIK *CORPORATE GOVERNANCE*” (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudiam terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 15 Maret 2017

Yang membuat pernyataan,



Susi Jayanti

NIM : 12030113140174

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Kamu harus kuliah, kamu mampu dan ibumu pasti sanggup”

–**Alm. Bapak**–

“Perbaiki sholatmu, maka kemudahan akan menyertaimu”

–**Almh. Mba Isah**–

“Yang sabar, percaya esok akan ada kemudahan dan kebahagiaan untuk kita”

–**Mami**–

“ Jika Allah menolong kamu, maka tidak ada yang dapat mengalahkanmu, tetapi jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), maka siapa yang dapat menolongmu selain itu? Karena itu, hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakal.”

–**QS: Al Imran 3: 160**–

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Alm. Bapak yang selalu menyemangati untuk melanjutkan kuliah
Ibu, yang telah banyak berkorban untuk kesuksesan dan kebahagiaanku
Kakak-kakak dan seluruh keponakan tersayang
Sahabat, teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan
bantuan, semangat dan dukungan untuk saya.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik *corporate governance*. Variabel independen yang digunakan adalah *leverage*, komposisi asset, *size*, peluang investasi dan *sales growth*, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah karakteristik *corporate governance* yang diukur dari proporsi komisaris, jumlah dewan serta konsentrasi kepemilikan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan Waweru (2014), perbedaan dengan penelitian sebelumnya terdapat pada dua variabel yang diganti dengan komposisi asset dan *sales growth*, serta pemilihan sampel yang digunakan.

Penelitian ini secara khusus menggambarkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi karakteristik *corporate governance*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 242 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 sampai 2015. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh sample sebanyak 96 perusahaan manufaktur selama periode 2013 sampai 2015 hingga diperoleh total sample sebanyak 288 perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, *leverage*, komposisi asset serta *size* memiliki arah positif signifikan terhadap karakteristik *corporate governance*. Sedangkan, peluang investasi dan *sales growth* tidak menunjukkan arah hubungan yang jelas dan tidak signifikan terhadap karakteristik *corporate governance*.

Kata kunci: karakteristik *corporate governance*, moral hazard, teori agensi

ABSTRACT

This study was conducted to examine the factors that affect the characteristics of corporate governance. Independent variable used is leverage, asset composition, size, investment opportunities and sales growth, while the dependent variable used is characteristic of corporate governance as measured by the proportion of commissioners, board number and concentration of ownership. This research is the development of research conducted Waweru (2014), there is a difference with previous research on two variables are replaced with the composition of assets and sales growth, and the selection of the sample used.

This study specifically describe the factors that can affect the characteristics of corporate governance. The population in this research were 242 companies listed in Indonesia Stock Exchange during the period 2013 to 2015. The determination of the sample using purposive sampling method and obtained a sample of 96 manufacturing companies during the period 2013 to 2015 to obtain a total sample of 288 companies.

These results indicate that, leverage, asset composition and size have a significant positive direction on the characteristics of corporate governance. Meanwhile, investment opportunities and sales growth did not show a clear direction of the relationship and no significant effect on the characteristics of corporate governance.

Keywords: corporate governance characteristics, moral hazard, agency theory

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala ridho dan rahmat yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KARAKTERSTIK *CORPORATE GOVERNANCE***” dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Berkat bantuan, bimbingan, dorongan, arahan serta doa dari berbagai pihak, penulis dapat mengatasi segala hambatan yang dihadapi selama proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta, Alm. Bapak yang telah memberikan semangat luar biasa kepada penulis untuk melanjutkan kuliah, yang menjadi alasan Ibu percaya dan berjuang agar penulis dapat menyelesaikan program sarjana ini. Teruntuk ibu yang selalu memberi doa, semangat, motivasi, serta dukungan moral dan material kepada penulis.
2. Dr. Suharnomo, SE., M.Si selaku Dekan Dakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Fuad, S.E.T, M.Si, Akt., Ph.D selaku ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
4. Drs. H. Tarmizi Achmad, MBA., Ph.D selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.

5. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah membantu penulis dan memberikan berbagai bekal ilmu selama masa perkuliahan.
6. Kakak-kakak tercinta, Mba Yati, Mba Asih, Almh. Mba Jeki, Mba Tuki, Almh. Mba Isah, Mba Fitri yang telah memberikan banyak kasih sayang, kebahagiaan, motivasi serta arahan untuk penulis agar menjadi seseorang yang lebih baik lagi.
7. Siwo & Mba Sari family yang telah banyak memberi kebahagiaan serta bantuan untuk penulis.
8. Para keponakan tercinta Diva, Tari, Bila, Falla, Andra, Aquila yang telah memberi banyak kasih sayang serta canda tawa untuk penulis.
9. Anggin Aulia R, sahabat dari awal masuk SMA yang telah banyak meluangkan waktu untuk penulis.
10. Kelompok Belajar kesayangan, Imas Komala, Anantya Dyah, Fransisca Ayudya, Anggit Tri, Ayu & Ajeng, Amallia Dyah, Widya Atri F, Yohana Lalitya, Rosalia yang telah memberikan banyak waktu, motivasi, arahan, saran, canda tawa serta telah menjadi keluarga bagi penulis.
11. Teman Kos, Arum Hamudiana, Latifatun Nafisah, Kartika K, Yaya yang telah menjadikan tempat kos serasa rumah sendiri, yang selalu ada dalam suka, duka, selalu memberi motivasi, arahan, saran, canda tawa dan semangat.
12. Intan Rimawati yang telah memberikan banyak perhatian serta bantuan kepada penulis.

13. Keluarga KKN Tim II Undip 2016 Sokawangi Squad: Ayu, Sova, Mba Sheila, Dhea, Dara, Adit, Mas Rifky, Vito, Ilham yang telah memberikan kenangan indah yang tak terlupakan dan pelajaran hidup bagi penulis.
14. Seluruh keluarga Akuntansi Undip 2013 yang selalu memberi bantuan serta dukungan dari awal hingga akhir masa perkuliahan.
15. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan doa yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai input bagi penulis agar dapat memberikan karya yang lebih baik. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca dan seluruh pihak yang membutuhkan.

Semarang, 15 Maret 2016

Penulis,

Susi Jayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Manfaat Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II TELAAH PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	10
2.1.1 Teori Agensi	10
2.1.2 <i>Corporate Governance</i>	11

2.1.3	Penelitian Terdahulu	16
2.2	Kerangka Pemikiran	20
2.3	Perumusan Hipotesis	21
2.3.1	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Karakteristik CG	21
2.3.2	Pengaruh Komposisi Asset terhadap Karakteristik CG	23
2.3.3	Pengaruh <i>Size</i> terhadap Karakteristik CG	24
2.3.4	Pengaruh Peluang Investasi terhadap Karakteristik CG	25
2.3.5	Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap Karakteristik CG	26
BAB III METODE PENELITIAN		27
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasiona Variabel	27
3.1.1	Variabel Dependen	27
3.1.2	Variabel Independen	28
3.2	Populasi dan Sample	31
3.3	Jenis dan Sumber Data	31
3.4	Metode Pengumpulan Data	32
3.5	Metode Analisis	32
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	32
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	33
3.5.3	Analisis Regresi	35
3.5.4	Analisis Goodness of Fit Model	36
3.5.4.1	Koefisien Determinasi (R²)	36
3.5.4.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		38
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	38
4.2	Analisis Data	39

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	39
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	43
4.2.3 Pengujian Hipotesis	49
4.3 Interpretasi Hasil	59
4.3.1 Leverage terhadap Karakteristik CG	59
4.3.2 Komposisi Asset terhadap Karakteristik CG	60
4.3.3 <i>Size</i> terhadap Karakteristik CG.....	62
4.3.4 Peluang Investasi terhadap Karakteristik CG	62
4.3.5 <i>Sales Growth</i> terhadap Karakteristik CG.....	64
BAB V PENUTUP.....	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	66
5.3 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel Penelitian.....	38
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.3.1 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Model I.....	44
Tabel 4.3.2 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Model II	44
Tabel 4.3.3 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Model III	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.5.1 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson Model I.....	46
Tabel 4.5.2 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson Model II	46
Tabel 4.5.3 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson Model III	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Glejser Model I	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Model F	50
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi.....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Scatterplot</i>	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	72
Lampiran B Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	75
Lampiran C Hasil Uji Asumsi Klasik.....	76
Lampiran D Hasil Uji Hipotesis.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan antara lain tentang latar belakang dilakukannya penelitian mengenai pengaruh *leverage*, komposisi asset, *size*, peluang investasi dan *sales growth* terhadap karakteristik *corporate governance* yaitu pada sub bab 1.1. Kemudian sub bab 1.2 menjelaskan mengenai rumusan masalah, sub bab 1.3 tujuan penelitian serta sub bab 1.4 mengenai sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegagalan perusahaan - perusahaan besar di Amerika Serikat, Inggris dan bagian lainnya di dunia sebagian besar telah dikaitkan dengan kegagalan dalam proses pelaporan perusahaan (Waweru, 2014). Di Amerika Serikat kegagalan yang dialami Enron Corporation di akhir 2001, terlepas dari sinyal kebangkrutan perusahaan terbesar di Amerika Serikat, juga mengangkat banyak pertanyaan tentang efektivitas praktik akuntansi kontemporer, audit dan *corporate governance* (Vintern, 2002). Berbagai macam komisi telah dibentuk (Blue Ribbon Commission, 1999; Treadway Commission, 1987) untuk merespon kegagalan perusahaan dan berkurangnya kepercayaan investor terhadap laporan keuangan yang kemudian memuncak dengan diberlakukannya *Sarbanes-Oxley Act* (SOX, 2002). SOX tersebut diberlakukan untuk melindungi investor dengan meningkatkan akurasi serta keandalan pengungkapan perusahaan, yang dibuat sesuai dengan undang-undang sekuritas (SOX, 2002).

Di Inggris, berbagai laporan mengenai masalah *corporate governance* telah diterbitkan, (Smith Report, 2003; Higgs, 2003; Turnbull Report 1999; Greenbury Report, 1995; Hampel Report, 1998). Komite Cadbury (1992) dibentuk sebagai tanggapan untuk keperihatinan yang lebih lanjut tentang standar pelaporan keuangan dan akuntabilitas. Komite dibentuk untuk meninjau aspek-aspek *corporate governance*, khususnya yang berkaitan dengan pelaporan keuangan dan akuntabilitas. Rekomendasi komite tentang pelaporan keuangan adalah meskipun perusahaan publik telah menerbitkan laporan keuangan lengkap pertahun dan laporan setengah tahun untuk sementara, selain publikasi tersebut para dewan mungkin perlu untuk melindungi kepentingan pemegang saham serta kondisi pasar yang berhubungan dengan kemajuan perusahaan. Dalam hal ini dewan harus menjalankan prinsip keterbukaan, serta dewan harus mampu menolak intervensi yang beredar luas untuk memperoleh keadilan bagi pemegang saham individu dan untuk meminimalkan kemungkinan *insider trading* (perdagangan efek yang dilakukan oleh orang dalam) (Cadbury, 1992).

Di Indonesia upaya untuk meningkatkan *corporate governance* dan pelaporan telah dimulai sejak tahun 1999, berdasarkan pada Keputusan Menko Ekuin Nomor KEP/31/M.EKUIIN/08/1999 dibentuk Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (KNKCG). KNKCG pada tahun tersebut kemudian mengeluarkan pedoman tentang *Good Corporate Governance* yang pertama. Pembuatan tentang Pedoman GCG bertujuan untuk menanggapi situasi perekonomian yang sedang krisis antara tahun 1997-1999. Salah satu

penyebab terjadinya krisis ekonomi dikarenakan saat itu banyak perusahaan yang ternyata belum konsisten menerapkan GCG. Dalam perkembangannya, setelah adanya pedoman GCG banyak perusahaan-perusahaan di Indonesia mulai menerapkan GCG dengan harapan terciptanya praktik *governance* yang lebih baik lagi.

Upaya pengembangan penerapan GCG berlanjut dengan adanya aturan terkait GCG yang dibuat oleh Bappepam pada tahun 2002 dengan mengeluarkan Surat Edaran Bapepam No.Se-03/PM/2000 Tentang Pedoman Pembentukan Komite Audit yang Efektif guna tercapainya *Good Corporate Governance*. Pedoman tersebut mewajibkan semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek serta BUMN untuk memiliki Komite Audit. Kemudian, pada tahun 2004 KNKCG diganti dengan Komite Nasional Kebijakan Governance dalam Keputusan Menko Bidang Perekonomian Nomor: KEP/ 49/ M.EKON/ 11/ 2004. Pada tahun 2006 KNKG kemudian mengeluarkan pedoman umum *good corporate governance* untuk diterapkan di Indonesia. Dalam pedoman tersebut, organ perusahaan yang dianggap memiliki peran penting dalam GCG yaitu RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Selanjutnya, Bappepam yang telah diubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan aturan mengenai penerapan *corporate governance* dimana perusahaan yang telah *go public* diwajibkan untuk menerapkan *good corporate governance*. Atas aturan tersebut kemudian dikeluarkan adanya pedoman GCG yang harus diterapkan oleh perusahaan yang dipublikasikan pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomer 32/ SEOJK.04/ Tahun 2015 Tentang Pedoman Tata Kelola

Perusahaan Terbuka. Dengan diterbitkannya pedoman GCG tersebut maka perusahaan harus menjalankan GCG sesuai butir-butir di dalam pedoman dan apabila terdapat hal-hal yang tidak dapat dilaksanakan maka perusahaan harus memberikan alasan di dalam pelaporannya.

Pada dasarnya pembentukan *corporate governance* merupakan respon dari masalah keagenan yang telah banyak diuraikan di dalam teori agensi. Premis dasar dari teori agensi seperti yang didefinisikan oleh Jensen dan Mecling (1976) adalah "hubungan kontrak antara satu pihak (*principal*) yang terlibat dengan pihak lain (*agent*) dimana *agent* memberikan suatu jasa yang dilakukan atas nama *principal*, yang di dalamnya melibatkan beberapa pengambilan keputusan otoritas untuk *agent*". Dalam hal ini, *corporate governance* digunakan untuk memahami atau menentukan peran *agent* dalam memenuhi kewajibannya dari hubungan kontraktual bersama *principal*. Pandangan dasar dari teori agensi pada *corporate governance* yang dikemukakan oleh Jensen dan Mecling (1976) yaitu "...bahwa dalam situasi tertentu, *agent* tidak dapat bertindak untuk memaksimalkan pengembalian kepada *principal* karena bertentangan dengan kepentingannya, kecuali struktur pemerintahan yang sesuai yang digunakan untuk melindungi kepentingan pemegang saham".

Sebagian besar penelitian tentang *corporate governance* di Indonesia berfokus pada kualitas serta luas pengungkapan dari *corporate governance*. Selain itu, banyak peneliti menggunakan variabel-variabel yang sama untuk diteliti hubungannya dengan peningkatan kualitas serta luas pengungkapan

corporate governance. Variabel-variabel yang digunakan seperti ukuran perusahaan, *leverage*, kualitas audit, profitabilitas, peluang investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Meitha dan Tuzahro (2009) yang meneliti tentang: “Determinan *Corporate Governance*”. Dalam penelitian tersebut peluang investasi, *leverage*, ukuran perusahaan, *activa composition*, konsentrasi kepemilikan, serta regulasi dijadikan sebagai variabel independen. *Corporate governance* sebagai variabel dependen diukur menggunakan *Corporate Governance Perception Index (CGPI)*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara peluang investasi, *activa composition*, ukuran perusahaan dan regulasi dengan *corporate governance*. Pamungkas (2013) meneliti mengenai “Faktor-faktor yang mempengaruhi *Good Corporate Governance Rating*”. Penelitian tersebut menggunakan *leverage*, umur perusahaan, *size*, konsentrasi kepemilikan, nilai perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan dan Negara operasional sebagai variabel independen. Variabel dependen yaitu GCG diukur menggunakan CGPI. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel konsentrasi kepemilikan, *size* nilai perusahaan, dan umur perusahaan terhadap GCG *rating*. Penelitian mengenai CG juga dilakukan oleh Jati (2013) dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan *Corporate Governance*”. *Disperse*, ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, profitabilitas dan kualitas audit digunakan sebagai variabel independen. Sama seperti penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini CG dijadikan sebagai variabel dependen dengan *proxy* menggunakan CGPI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kekhawatiran kepada manajer dalam melakukan *self interest* serta kecenderungan melakukan tindakan moral hazard terhadap tindakan *stakeholders* untuk meningkatkan praktik *corporate governance* yang lebih baik. Kekhawatiran kepada manajer dalam penelitian ini difokuskan pada beberapa bagian di dalam laporan keuangan yang menurut peneliti memiliki resiko adanya keinginan manajer untuk melakukan tindakan moral hazard. Bagian laporan keuangan tersebut meliputi *leverage*, komposisi asset, *size*, peluang investasi serta *sales growth*. Kemudian penelitian ini menggunakan karakteristik *corporate governance* sebagai gambaran adanya praktik CG yang baik, yaitu proporsi Komisaris, jumlah Dewan, serta struktur kepemilikan yang juga digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Waweru (2014) dalam judul “*Factors Influencing Quality Corporate Governance in Sub Sahara Africa: an Empirical Study*“. Hal tersebut dikarenakan proporsi Komisaris, jumlah Dewan serta struktur kepemilikan masih berkaitan dengan organ perusahaan yang dalam KNKG dianggap memiliki peran penting dalam pelaksanaan GCG.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka judul skripsi ini adalah **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karakteristik Corporate Governance (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI tahun 2013-2015)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik *corporate governance* dengan *leverage*, komposisi asset, *size*, peluang investasi serta *sales growth* sebagai variabel independen ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan mengenai:

1. Apakah *leverage* secara positif mempengaruhi karakteristik *corporate governance* ?
2. Apakah komposisi asset secara negatif mempengaruhi karakteristik *corporate governance* ?
3. Apakah *size* secara positif mempengaruhi karakteristik *corporate governance*?
4. Apakah peluang investasi secara positif mempengaruhi karakteristik *corporate governance*?
5. Apakah *sales growth* secara positif mempengaruhi karakteristik *corporate governance* ?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Sub bab ini akan menjelaskan mengenai tujuan penelitian dalam sub bab 1.3.1 dan 1.3.2 mengenai manfaat penelitian. Selanjutnya manfaat penelitian akan dibagi menjadi manfaat secara umum pada 1.3.2.1 serta manfaat bagi penulis dan penelitian selanjutnya pada 1.3.2.2

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini sesuai dengan uraian sebelumnya adalah untuk:

1. Menganalisis faktor yang dapat mempengaruhi karakteristik CG.
2. Menganalisis hubungan *leverage*, komposisi asset, *size*, peluang investasi serta *sales growth* terhadap karakteristik CG.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang pada penulisan ini akan dibagi dalam manfaat bagi umum dan manfaat bagi peneliti dan penelitian selanjutnya.

1.3.2.1 Manfaat Secara Umum

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan berbagai literatur akuntansi yang sudah ada, khususnya mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi karakteristik CG. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperdalam teori-teori yang menjelaskan dan mendukung praktik *Good Corporate Governance*.

1.3.2.2 Manfaat bagi Peneliti dan Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi karakteristik CG. Diharapkan, penelitian mendatang dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan referensi.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan ini akan dibagi dalam bab-bab berbeda yang terdiri dari 5 bab, di dalam masing-masing bab terdapat uraian yang ditulis dalam sub-bab untuk memudahkan dalam memahami penelitian yang dilakukan.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori yang melandasi permasalahan yang akan diteliti, penelitian terdahulu, pengembangan kerangka pemikiran teoritis, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang deskripsi objek dalam penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dari penelitian yang dilakukan, dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.